

PERANAN AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH

Eko Sigit Purwanto
STAI Diponegoro Tulungagung
ekosigitp@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan akhlak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku siswa. Pendidikan aqidah dan akhlak merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan. pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). sejauh mana tingkat prestasi siswa dari mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA Al Muslihun Kalidawir, Sejauh mana perilaku Akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir, Sejauh mana peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir. Hasilnya tingkat prestasi mata pelajaran aqidah akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik, Ini dapat diketahui dari nilai yang diperoleh yaitu 78,06% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik. perilaku atau akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik, Ini dapat diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu 76,45% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik. Peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah tinggi (berperan positif), hal ini dapat diketahui dari hasil angka yang diperoleh dari korelasi nilai prestasi siswa dengan nilai perilaku / akhlaqnya yaitu 0,807 yang berada pada kriteria 0,800 sampai dengan 1 dengan kategori tinggi (berperan positif).

Kata Kunci : *Peranan Guru dan Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Sebagaimana yang sudah di fahami, bahwa manusia pada usia remaja masih perlu bimbingan dari orang dewasa serta jiwanya masih belum stabil, maksudnya mereka masih mengikuti apa yang ada di lingkungannya serta masih belum bisa memilih antara yang baik dan buruk untuk dirinya, kebanyakan mereka tidak berfikir apakah ini baik untuk saya atau tidak? Melainkan apakah ini menyenangkan untuk saya atau tidak? Apakah ini bisa membuat saya keren atau tidak?.

Akibat cara berfikir seperti itulah banyak dari mereka melakukan hal – hal negatif yang merusak dan menyesatkan artinya keluar dari norma – norma agama seperti : merokok, tawuran, minum – minuman keras, bolos sekolah dan membangkang pada dewan guru, selain dari perilaku itu, dalam berbicara juga sangat tidak mencerminkan keagamaan, tidak adanya etika dan sopan santun. Secara tidak langsung, perilaku seperti itulah yang mencoreng nama pendidikan di mata masyarakat.

Kebanyakan mereka berfikir tentang yang membuat mereka senang bukan yang baik dan sudah diketahui bahwa inti ajaran islam meliputi : masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syari'ah) dan masalah ikhsan (akhlak).¹ Hal tersebut sama sekali tidak mencerminkan ajaran agama islam, bahkan bisa dikatakan merupakan kebalikan dari ajaran islam.

Kemudian ruang lingkup akhlak meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan.²

Pada hakekatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian utama tanpa melalui pendidikan. Pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan setiap manusia dalam mencapai hidup yang sesungguhnya.

Begitu pula dengan pendidikan aqidah akhlak di Madrasah Aliyah memang bukan satu – satunya faktor yang mempengaruhi terhadap tingkah laku siswa. Namun disamping itu, pendidikan akhlak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku siswa. Pendidikan aqidah dan akhlak merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan.

Islam bukanlah agama yang ketinggalan zaman atau pun agama yang mengikuti zaman, tetapi islam adalah agama yang menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa mengimbangnya. Dengan pendidikan aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan

¹ Mahjuddin, *Kuliah Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : Kalam Mulia, 1996, 54.

² *Ibid*, *Kuliah ...* 84.

keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji pada kondisi zaman seperti sekarang ini.

Maka dari itu, pendidikan akidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam pembentukan tingkah laku siswa. Sebab dalam pendidikan akidah akhlak ini siswa tidak hanya diarahkan kepada kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor, seperti guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan tingkah laku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pendidikan akidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Dalam hal ini, lembaga sekolah tidak hanya menyangkut kecerdasan anak semata, melainkan juga menyangkut tingkah dan perilaku serta kepribadian anak.

Namun, faktanya masih banyak yang terjadi pada perilaku siswa yang menyimpang dari yang diarahkan diatas, banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masyarakat yang mengherankan perilaku siswa Madrasah yang seolah-olah bukan siswa madrasah.

Berdasarkan uraian diatas tentang pentingnya pendidikan akhlaq untuk membentuk siswa berakhlaqul karimah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi dengan judul “ Peranan Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa di MA Al Muslihun Kalidawir”.

Fokus Masalah

1. Sejauh mana tingkat prestasi siswa dari mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA Al Muslihun Kalidawir ?.
2. Sejauh mana perilaku Akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir?.
3. Sejauh mana peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir?.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti di samping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Penelitian ini mengambil lokasi, di MA Al Muslihun Kalidawir Tulungagung. Data primer diperoleh peneliti dari angket.

Landasan Teori

Peranan Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa

Pembentukan akhlaq yang baik dapat dilakukan melalui pengalaman-pengalaman, latihan-latihan dan kebiasaan berbuat baik, taqwa, selalu giat bekerja, membantu yang lemah dan sebagainya, yang ditanamkan atau diberikan sedini mungkin oleh pendidik. Akhlaq yang baik tidak dapat terwujud hanya melalui pengertian-pengertian saja melainkan perlu latihan-latihan dan pembiasaan.

Adapun akhlak yang seharusnya dimiliki peserta didik, menurut Asma Hasan Fahmi yang dikutip Nata. yaitu sebagai berikut:

1. Seorang anak didik harus membersihkan hatinya dari kotoran dan penyakit jiwa sebelum ia menuntut ilmu, karena belajar adalah merupakan ibadah yang tidak sah dikerjakan kecuali dengan hati yang bersih. Kebersihan hati tersebut dapat dilakukan dengan menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela. seperti dengki, benci, menghasud, takabur, menipu, berbangga-bangga dan memuji diri sendiri yang selanjutnya diikuti dengan menghiasi diri dari akhlak yang mulia seperti bersikap benar, taqwa, ikhlas, zuhud, merendahkan diri dan ridlo.
2. Seorang anak didik harus mempunyai tujuan menuntut ilmu dalam rangka menghiasi jiwa dengan sifat keutamaan, mendekati diri kepada Allah SWT. dan bukan mencari kemegahan dan kedudukan.
3. Seorang pelajar harus tabah dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan bersedia pergi merantau.
4. Seorang anak didik wajib menghormati guru dan berusaha agar senantiasa memperoleh kerelaan dari guru.³

Apabila siswa/peserta didik memiliki akhlak seperti diatas maka akan terbentuklah siswa yang berakhlaqul karimah yaitu akhlaq kepada Tuhan, kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri.

Selanjutnya mengenai peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa adalah menanamkan nilai-nilai yang baik dalam pribadi siswa yang kemudian di aktualisasikan dalam akhlaqnya (perbuatannya). Jadi nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran aqidah akhlaq akan menyatu dalam pribadi siswa sehingga akhlaqnya akan sesuai dengan nilai-nilai yang baik tersebut dan akan berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari responden penelitian, yakni siswa Madrasah Aliyah Al Muslihun Kalidawir yang berjumlah 31 peserta didik sebagai sampel dan dilakukan dengan menjawab angket yang disebar. Hasil angket tersebut selanjutnya dinilai dan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut

³ Abudin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997, 82-83.

**TABEL
DATA RESPONDEN PENELITIAN**

No	Nama	Keterangan
1	AHMAD ASRORIN	Siswa
2	AHMAD BAIDOWI	Siswa
3	ALFIAN ABDUL LATIF	Siswa
4	ANDIK SUPIANTO	Siswa
5	ARISKA SUBADRIYAH	Siswa
6	ARTA DWI RAHAYU	Siswa
7	AZIZ FAHRUL RIDWAN	Siswa
8	BINTI HIDAYATUS SOLIKAH	Siswa
9	CANDRA SETIAWAN	Siswa
10	DANDI KURNIAWAN	Siswa
11	EFA YUNITASARI	Siswa
12	FARA NORA HALIZA	Siswa
13	FATKIATUN NASIROH	Siswa
14	FIRDA SYAFIRA QODRUN NADA	Siswa
15	HANIMATUL AHADIAH	Siswa
16	HEFINA OKTAFIANI	Siswa
17	HIDAYATUL LUTFIANA	Siswa
18	ILUK ADINATUL KHOIRIYAH	Siswa
19	IMAM WIRANTO	Siswa
20	MEGA NUR CAHYANI	Siswa
21	NIKMATUL NUR FITRIANY	Siswa
22	NUR DWI QURNIAWATI	Siswa
23	NURUL HUDA	Siswa
24	REZA ANDRIAN	Siswa
25	ULFA YASOFA	Siswa
26	WIWIK PUJIATI	Siswa
27	WULAN SITI KHOTIMAH	Siswa
28	HANIK SILFIANA	Siswa
29	MUHAMMAD ANDI GUNAWAN	Siswa
30	MUH. AHLAKUL KARIM	Siswa
31	MUHAMMAD ARIEF HIDAYATULLAH	Siswa

**TABEL NILAI AQIDAH AKHLAQ
SISWA MA AL MUSLIHUN TAHUN 2015/2016**

No	Nilai Aqidah Akhlaq
1	8
2	8

3	8
4	8
5	7
6	7
7	7
8	9
9	7
10	8
11	7
12	7
13	9
14	7
15	9
16	7
17	8
18	8
19	7
20	9
21	7
22	8
23	8
24	8
25	9
26	8
27	8
28	7
29	8
30	8
31	8
N=31	$\Sigma X=242$

**TABEL
PEROLEHAN PENYEBARAN ANGKET
TENTANG PRILAKU/AKHLAQ SISWA MA AL MUSLIHUN**

No	Nilai Prilaku/Akhlaq
1	8
2	8
3	8
4	6
5	7
6	7
7	7
8	9
9	7
10	8
11	7

12	6
13	9
14	7
15	9
16	7
17	8
18	8
19	7
20	9
21	7
22	6
23	8
24	8
25	9
26	8
27	8
28	6
29	8
30	8
31	9
N=31	$\sum X=237$

Analisis Data

Data penelitian dalam tabel diatas merupakan data hasil penelitian yang masih kasar dan belum bermakna. Agar mudah dipahami perlu adanya pengolahan dan analisis data.

Adapun pengolahan data dan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tingkat prestasi/nilai aqidah akhlak siswa di MA Al Muslihun Kalidawir :

1) Rumus

$$Px = \frac{\sum X_0}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$\text{Diketahui: } \sum X = 242$$

$$\sum X_m = 10 \times 31 = 310$$

2) Hitungan,

$$Px = \frac{242}{310} \times 100\%$$

$$Px = 78,06\%$$

3) Interpretasi dan kesimpulan

Diketahui hasil pengolahan data 78,06%.

Posisi kualifikasi berada pada 76-85 % dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tingkat prestasi siswa di MA Al Muslihun adalah baik.

b. Prilaku/Akhlak siswa di MA Al Muslihun Kalidawir:

1) Rumus

$$Px = \frac{\sum X_0}{\sum X_m} \times 100\%$$

$$\text{Diketahui: } \sum X_0 = 237$$

$$\sum X_m = 10 \times 31 = 310$$

2) Hitungan,

$$Px = \frac{237}{310} \times 100\%$$

$$Px = 76,45\%$$

3) Interpretasi dan kesimpulan

Diketahui hasil pengolahan data 76,45 %.

Posisi kualifikasi berada pada 76-85 % dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa prilaku/akhlak siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik.

Tabel Korelasi Prestasi/Nilai Aqidah Akhlaq (X) dengan Nilai Prilaku/Akhlaq Siswa MA Al Muslihun Kalidawir

Subyek	Nilai Aqidah Akhlaq (x)	Nilai Prilaku/Akhlaq (y)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
2	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
3	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
4	8	6	0,2	-1,65	0,04	2,71	-0,32
5	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
6	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
7	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
8	9	9	1,2	1,35	1,42	1,84	1,62
9	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
10	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
11	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
12	7	6	-0,8	-1,65	0,65	2,71	1,33

13	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
14	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
15	9	9	1,2	1,35	1,42	1,84	1,62
16	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
17	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
18	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
19	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
20	9	9	1,2	1,35	1,42	1,84	1,62
21	7	7	-0,8	-0,65	0,65	0,42	0,52
22	8	6	0,2	-1,65	0,04	2,71	-0,32
23	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
24	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
25	9	9	1,2	1,35	1,42	1,84	1,62
26	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
27	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
28	7	6	-0,8	-1,65	0,65	2,71	1,33
29	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
30	8	8	0,2	0,35	0,04	0,13	0,07
31	8	9	0,2	1,35	0,04	1,84	0,26
N=31	$\Sigma x=242$	$\Sigma y=237$	$\Sigma x=-0$	$\Sigma y=-0$	$\Sigma x^2=14,8$	$\Sigma y^2=27,1$	$\Sigma xy=15,9$

c. Untuk mengetahui sejauh mana peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah sebagai berikut:

1. Jumlah subyek (N) = 31
2. Jumlah score X = 242
3. Jumlah score Y = 237
4. Menghitung Mean Variabel X dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{242}{31} = 7,80$$

5. Menghitung Mean Variabel Y dengan rumus

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{237}{31} = 7,64$$

6. Menghitung deviasi masing-masing score X terhadap M_x dengan rumus : $X - M_x$
7. Menghitung deviasi masing-masing score Y terhadap M_y dengan rumus : $Y - M_y$
8. Untuk mengecek benar tidaknya perhitungan, maka jumlah deviasi score x dan score y harus 0.

9. Masing-masing deviasi x dan y dikuadratkan kemudian dijumlahkan.
10. Deviasi (x dan Y) dikalikan sebagaimana pada kolom 8 dan dijumlahkan.
11. a. Menghitung SDx =

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{14,8}{31}} = \sqrt{0,47} = 0,685$$

b. Menghitung SDy :

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{27,1}{31}} = \sqrt{0,87} = 0,932$$

12. Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui :

$$N = 31 \qquad \sum x^2 = 14,8 \qquad \sum SDx = 0,685$$

$$\sum xy = 15,9 \qquad \sum y^2 = 27,1 \qquad \sum SDy = 0,932$$

13. Menganalisa dengan rumus :

$$r = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDY}$$

$$r = \frac{15,9}{31 \cdot 0,685 \cdot 0,932} = \frac{15,9}{19,79} = 0,807$$

Setelah diketahui $r_{xy} = 0,807$ selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi “ r “ product moment. Diketahui bahwa 0,807 berada pada 0,800 sampai dengan 1 interpretasinya berbunyi tinggi.

TABEL

KRITERIA INTERPRETASI NILAI V PRODUCT MOMENT

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah

4	Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
5	Antara 0, 00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan dari hasil analisa data tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa : “Peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah kategori tinggi (berperan positif)”.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat prestasi mata pelajaran aqidah akhlaq siswa di MA Al Muslihun adalah baik, Ini dapat diketahui dari nilai yang diperoleh yaitu 78,06% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik.
2. Prilaku/ akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik, Ini dapat diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu 76,45% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik.
3. Peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah tinggi (berperan positif), hal ini dapat diketahui dari hasil angka yang diperoleh dari korelasi nilai prestasi siswa dengan nilai prilaku / akhlaqnya yaitu 0,807 yang berada pada kriteria 0,800 sampai dengan 1 dengan kategori tinggi (berperan positif).

Simpulan

Sebagai akhir dari pembahasan dalam skripsi ini akan dikemukakan kesimpulan, baik kesimpulan yang bersifat teoritis maupun kesimpulan dan hasil analisa data atau kesimpulan empiris.

1. Kesimpulan teoritis
 - a. Mata pelajaran aqidah akhlaq merupakan pelajaran yang penting bagi setiap muslim karena dengan aqidah akhlaq bisa membentuk pribadi muslim yang luhur dan berakhlaqul karimah.
 - b. Akhlak seseorang itu berada pada jiwa orang itu sendiri. Jika jiwanya baik, maka akan melahirkan perbuatan atau akhlak yang baik/akhlaqul karimah. Sebaliknya, apabila jiwanya buruk akan melahirkan akhlak yang buruk/akhlaq madzmumah.
 - c. Peranan mata pelajaran aqidah akhlaq sangat baik sekali dalam pembentukan akhlak siswa baik langsung maupun tidak langsung yang mencakup akhlak kepada Tuhan, sesama dan diri sendiri. Apabila peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlak itu baik, maka akan baik pula akhlak yang dijalankan peserta didik. Dan dapat menghasilkan peserta didik yang benar-benar berakhlakul

karimah, sehingga terbentuk generasi Islami yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Kesimpulan empiris

- a. Tingkat prestasi mata pelajaran aqidah akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik, Ini dapat diketahui dari nilai yang diperoleh yaitu 78,06% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik.
- b. Prilaku/ akhlaq siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah baik, Ini dapat diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu 76,45% yang berada pada kriteria 76-85% dengan kategori baik.
- c. Peranan mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MA Al Muslihun Kalidawir adalah tinggi (berperan positif), hal ini dapat diketahui dari hasil angka yang diperoleh dari korelasi nilai prestasi siswa dengan nilai prilaku / akhlaqnya yaitu 0,807 yang berada pada kriteria 0,800 sampai dengan 1 dengan kategori tinggi (berperan positif).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Pengelola Pengajaran*, cet. V, Ujungpandang: Bintang Selatan, 1994
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, 9-10. Lihat Juga Arief Sadiman, Et. Al, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, *Guru Sebagai Pengelola Kelas*, (Online), [Http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Education/2154381-Guru-Sebagai-Pengelola-Kelas](http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Education/2154381-Guru-Sebagai-Pengelola-Kelas)
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Cetakan Ketiga, Jakarta: Tema Baru,
- Jufry Malyno**, *Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Online) VI, [Http://Juprimalino.Blogspot.Com/2012/06/Peran-Guru-Dalam-Proses-Belajar.Html](http://Juprimalino.Blogspot.Com/2012/06/Peran-Guru-Dalam-Proses-Belajar.Html)
- Khikamah Maimanah, *Kedudukan Guru Sebagai Evaluator Profesi Keguruan*, (Online), VII 21, 2011, <http://www.Infodiknas.Com/Kedudukan-Guru-Sebagai-Evaluator-Profesi-Keguruan/>,
- Khikamah Maimanah, *Kedudukan Guru Sebagai Evaluator Profesi Keguruan*, (Online), VII 21, 2011, <Http://Www.Infodiknas.Com/Kedudukan-Guru-Sebagai-Evaluator-Profesi-Keguruan/>,
- M. Zayd Alaydrus**, *Peran Guru Sebagai Mediator Dan Fasilitator*, (Online) <Http://Www.Yapibangil.Org/Artikel-Umum/Guru-Sebagai-Mediator-Dan-Fasilitator.Html>.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Penerbit Rosdakarya, 1992
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. 12, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Muhammad Zainal Abidin, *Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas* (Online), 2010/02/20 <http://www.masbied.com>
- Sik Diknas, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20*, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan I, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2006
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006